

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu Perbuatan atau Tindakan yang dilakukan dengan maksud agar anak atau orang yang dihadapinya itu akan meningkatkan pengetahuan, kemampuan ,akhlak, bahkan juga seluruh pribadinya.¹

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang mengembangkan bidang pendidikan sebagai modal dasar dalam pembangunan .sedangkan tujuan pendidikan yang ingin dicapain berupaya semaksimal mungkin mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam “Undang-undang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 13 ditegaskan bahwa’’pendidikan informal adalah pendidikan keluarga dan lingkungan’’²

Al-Qur’an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW Muhammad bin Abdullah melalui al-Ruhul amin (Jibril as) dengan lafal-lafal berbahasa arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah Sallallahu ‘Alaihi Wasallam, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana

¹ M.I Suelaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga*,(Bandung: CV.Alfabeta, 1994), h. 163-164

² *Undang-Undang Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 4

pendekatan diri dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala dengan membacanya.³ Al-Qur'an merupakan salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkan. Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, mempelajari, memahami, mengamalkan serta mengajarkannya. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia terutama insan yang beriman dan bertakwa.

Di dalam Al-Qur'an berisikan hukum, petunjuk dan ajaran untuk mengatur hidup manusia agar memperoleh kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat. Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Al-Qur'an saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi setiap mu'min, baik dikala senang maupun susah, dikala gembira ataupun dikala sedih, malahan membaca Al-Qur'an bukan saja sebagai amal ibadah tapi juga merupakan obat penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Didalam surat Yunus ayat 57 Allah SWT berfirman :

³ Abudin Nata, *Al-Qur'an dan hadis*, (Jakarta: Raja grafindo, 1996), h. 55

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Dalam hadis riwayat Bukhari dijelaskan

عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ , قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ
الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)⁴

Jangankan yang membaca Alqur'an ,orang yang mendengarkannya saja mendapat rahmat dari Allah SWT. Sebagaimana firmanNya dalam surat Al-A'raaf ayat 204 :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Bagi umat Islam membaca Al-Qur'an itu sangat penting karena Al-Qur'an merupakan petunjuk dalam kehidupan, didalam Al-Qur'an ada pesan untuk seluruh umat manusia. Petunjuk bagi orang yang beriman, petunjuk jalan yang lurus sebagai cahaya dalam kehidupan mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban.⁵

Kemampuan mengaplikasikan bacaan Al-Qur'an suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap orang muslim, karena Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Untuk itu, hendaklah setiap umat Islam mampu membacanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid, untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka harus dilalui proses belajar mengajar. Dengan proses belajar maka akan terciptalah perubahan pada diri, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa. Namun proses pembelajaran Al-Qur'an bukanlah suatu

⁴ Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari Juz VI*,(Semarang:CV.As Syifa:1993),hlm 619

⁵M. Qurais Shihab, MA. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 33

hal yang mudah, ia harus dilakukan secara teratur dan berkelanjutan baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Mengajarkan Al-Qur'an sedini mungkin adalah suatu hal yang baik, karena perbuatan tersebut akan berpengaruh pada kehidupannya mendatang. Disamping untuk mendekatkan diri anak pada hal-hal yang bersifat keagamaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Zakiah Daradjat, Latihan-latihan keagamaan hendaklah dilakukan sedemikian rupa sehingga menumbuhkan nilai-nilai dan rasa aman, karena dalam pertumbuhan nilai-nilai tersebut sangat diperlukan dalam pertumbuhan kepribadian anak. Apabila latihan agama dilalaikan pada waktu kecil atau diberi dengan cara kaku, maka waktu dewasa nanti, ia akan cenderung kepada atheis atau kurang peduli terhadap agama. Dan sebaliknya semakin banyak anak mendapatkan latihanlatihan keagamaan waktu kecil, sewaktu dewasa nanti akan semakin terasa kebutuhannya kepada agama.⁶

Namun kenyataan yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa minat dalam mempelajari Al-Qur'an masih kurang dan hanya sedikit orang yang ingin mempelajarinyaa, ini terjadi karena kurangnya motivasi dan pengaruh kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui perkembangan pembelajaran Qur'an Hadis tentang Hukum Mad apakah siswa siswa tersebut sudah bisa atau belum dalam mengaplikasikan hukum bacaan Mad. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas maka penulis mengangkat permasalahan tersebut kedalam bentuk penelitian ilmiah dengan

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 41

menetapkan judul yang disajikan dalam bentuk skripsi yaitu : **“Kemampuan Siswa Mengaplikasikan Hukum Bacaan *Mad* Pada Pembelajaran Qur’an Hadis di Kelas VIII C MTsn 4 banjar ”.**

B. Definisi Operasional

1. Kemampuan, adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuasaan⁷.

Dalam penelitian ini kemampuan yang dimaksud penulis diartikan dengan kecakapan dan kesanggupan siswa dalam menerapkan Kaidah-kaidah Ilmu tajwid (*Mad*) dalam membaca Al-Qur’an

2. Mengaplikasikan adalah menerapkan, menggunakan dalam praktek⁸

yang dimaksud penulis Mengaplikasikan disini diartikan bagaimana siswa mampu menerapkan hukum bacaan *mad* di dalam pelajaran *Mad* tersebut

3. *Mad* adalah artinya ziyadah atau lebih. Maksudnya adalah memanjangkan suara padasalah satu dari huruf *mad*⁹

Mad yang penulis maksud adalah materi pembelajaran yang termasuk didalam pelajaran Qur’an hadis di MTsN 4 Banjar

⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 2006, hal. 707

⁸ *Ibid* ,hal 61

⁹A. Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Alqur’an (Ilmu Tajwid)*. Jakarta, Mutiara Sumber Widya, 1990, hal. 88

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa mengaplikasikan hukum Bacaan *mad* meliputi : Mad aridh lissukun, mad Iwad, mad Layyin, pada pembelajaran Qur'an hadis di kelas VIII C mtsn 4 banjar
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa mengaplikasikan hukum Bacaan *mad* meliputi : Mad aridh lissukun, mad Iwad, mad Layyin pada pembelajaran Qur'an hadis di kelas VIII C mtsn 4 banjar

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana kemampuan siswa mengaplikasikan hukum Bacaan *mad* meliputi : Mad aridh lissukun, mad Iwad, mad Layyin pada pembelajaran Qur'an hadis di kelas VIII C mtsn 4 banjar
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa mengaplikasikan hukum Bacaan Mad meliputi : Mad aridh lissukun, mad Iwad, mad Layyin) pada pembelajaran Qur'an hadis di kelas VIII MTSN 4 BANJAR
 - a. Faktor guru
 - b. Faktor siswa
 - c. Faktor Sekolah

d. Faktor lingkungan

E. Alasan Memilih Judul

1. Karena Penulis ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana kemampuan siswa mengaplikasikan hukum Bacaan *mad* pada pembelajaran Qur'an hadis di kelas VIII C mtsn 4 banjar
2. Karena Penulis ingin mengetahui lebih mendalam apa saja Faktor-faktor kemampuan siswa mengaplikasikan hukum Bacaan *mad* pada pembelajaran Qur'an hadis di kelas VIII C mtsn 4 banjar

F. Signifikansi Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai bahan informasi untuk melihat lebih jelas tentang kemampuan siswa mengaplikasikan hukum Bacaan Mad pada pembelajaran Qur'an hadis di kelas IX MTSN 4 BANJAR
2. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu pendidikan, terutama yang berkenaan dengan upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.
3. Menambah Pengetahuan dan Pengalaman bagi Penulis, dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi mereka yang membaca Skripsi ini.

G. Kajian Pustaka

1. Akhmad Barnadi, (2009) *Kemampuan membaca Alquran siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin*. Skripsi, fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lokasi penelitiannya dan pembelajarannya, yakni penulis melakukan penelitian di MTsN 4 Banjar, sedangkan Akhmad Barnadi melakukan penelitian di SMP Negeri 14, dan Akhmad Barnadi meneliti mengenai Kemampuan membaca Al-Qur'an saja, sedangkan penulis meneliti mengenai kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan *Mad*.

2. Rachmadi, Muhammad Ubaidillah (2015) *Kemampuan Membaca Alquran di Kalangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin*. Skripsi, Fakultas -Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Rachmadi, Muhammad Ubaidillah meneliti dikalangan mahasiswa sedangkan penulis meneliti dikalangan siswa.

3. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan tinjauan pustaka.

BAB II adalah landasan teori yang dijadikan bahan referensi dalam menganalisis data yang berisi tentang pengertian strategi pembelajaran, komponen strategi pembelajaran,

Bab III Metode Penelitian : Jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, dan penyajian data.

BAB V memuat simpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran-saran.